

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

##### 1. Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi

###### Pedagogik Guru

Strategi manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan sistematis berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru. Melalui pengelolaan yang terintegrasi dan pengembangan profesional berkelanjutan, kepala sekolah dapat mendukung guru dalam menguasai pengetahuan pedagogis, mengelola kelas secara efektif, serta menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan siswa.

##### 2. Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kompetensi

###### Pedagogik Guru

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, komunikatif, dan berbasis hasil memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Kepemimpinan yang mendorong budaya kerja profesional, pembinaan reflektif, dan pengembangan diri guru membantu guru meningkatkan kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran

secara optimal sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **B. Implikasi**

### **1. Penguatan Teori Manajemen Pendidikan**

Temuan ini menguatkan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam konteks peningkatan kompetensi pedagogik guru (Hamalik, Arikunto, Supardi). Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif tetapi juga harus bersifat inspiratif dan motivatif untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

### **2. Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan**

Dampak positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru mendukung teori kepemimpinan transformasional yang menekankan peran pemimpin sebagai agen perubahan yang memotivasi dan menginspirasi bawahan untuk berkembang (Bass, Burns). Hal ini menjelaskan bagaimana kepala sekolah mampu meningkatkan profesionalisme dan inovasi pedagogik guru.

### **3. Integrasi Teori Kompetensi Pedagogik**

Temuan penelitian memperkuat konsep kompetensi pedagogik yang mencakup pengetahuan konten, kemampuan mengelola kelas, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan sosial siswa. Kepemimpinan yang efektif membantu guru dalam mengaktualisasikan teori-teori tersebut secara praktis di kelas.

#### **a. Pengembangan Kapasitas Kepala Sekolah**

Kepala sekolah perlu diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi manajemen serta kepemimpinan yang mampu mengintegrasikan aspek teknis dan interpersonal untuk memimpin perubahan dalam peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

#### **b. Penerapan Strategi Manajemen yang Sistematis**

Sekolah harus menerapkan strategi manajemen yang terencana dan terorganisir dengan baik, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi, pemberian umpan balik konstruktif, dan penghargaan untuk memotivasi guru agar aktif mengembangkan kompetensi pedagogiknya

### **4. Membangun Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Kolaboratif**

Kepala sekolah harus fokus pada penciptaan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan berbagi pengalaman antar guru agar peningkatan kompetensi pedagogik tidak hanya bersifat individual, tetapi menjadi proses kolektif.

## **5. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pembelajaran**

Dukungan kepala sekolah dalam pemanfaatan media pembelajaran digital dan inovasi pedagogik perlu ditingkatkan agar guru lebih mudah mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang variatif dan menarik bagi siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Keterbatasan Sampel dan Lokasi**

Penelitian ini hanya dilakukan pada sejumlah sekolah di wilayah tertentu sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke seluruh sekolah di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.

#### **2. Durasi Pengamatan yang Terbatas**

Waktu observasi dan pengumpulan data yang relatif singkat membatasi kemampuan untuk menangkap perubahan jangka panjang dalam kompetensi pedagogik guru dan dampak kepemimpinan kepala sekolah secara menyeluruh.

#### **3. Subjektivitas Penilaian**

Pengumpulan data yang sebagian besar menggunakan observasi dan wawancara berpotensi mengandung subjektivitas dari peneliti maupun responden yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi data.

#### **4. Faktor Kontekstual Lain yang Tidak Dikaji**

Penelitian ini lebih fokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah, sehingga faktor-faktor lain yang juga berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik guru seperti kebijakan pendidikan tingkat daerah, budaya sekolah, dan kondisi sosial ekonomi guru tidak dianalisis secara mendalam.

#### **5. Pengaruh Teknologi yang Terbatas**

Meskipun ada dukungan penggunaan teknologi pembelajaran, keterbatasan sarana dan kemampuan teknologi di beberapa sekolah dapat membatasi efektivitas inovasi yang diimplementasikan, dan hal ini kurang dibahas secara komprehensif dalam penelitian ini.